

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian, tentang implementasi metode Thoriqoty dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Blitar, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan dari pembahasan pada fokus penelitian yang pertama ini adalah menyiapkan pedoman pembelajaran yang meliputi silabus, buku metode dasar membaca Al-Qur'an berjenjang (jilid) dan buku panduan *makhroj* dan *shifatul huruf* Al-Qur'an metode Thoriqoty, memproyeksikan tindakan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan memastikan ketersediaan sarana pembelajaran, memahami kondisi kelas dan siswa serta memiliki target baik target waktu maupun pencapaian kompetensi.
2. Pelaksanaan pembelajaran *makhroj* dan *shifatul huruf* Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Blitar berdasarkan data hasil penelitian diketahui telah berjalan lebih dari sepuluh tahun dan sudah berjalan dengan sangat sistematis. Pada kegiatan pendahuluan, pembelajaran diawali dengan salam, do'a pembukaan dan dirangkai dengan *muroja'ah* tabel perincian *makhroj* dan *shifatul huruf* Al-Qur'an. Pada kegiatan inti, pembelajaran *makhroj* dan sifat mulai difokuskan pada jilid awal yang merupakan pembentukan pondasi siswa. Pembelajaran menggunakan berbagai metode seperti metode ceramah, metode demonstrasi, metode eksperimen dan metode drill. Adapun teknik

yang digunakan dalam pembelajaran adalah teknik klasikal murni, klasikal kelompok dan klasikal individu. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah ketukan, lagu dan tebal-tipisnya bacaan agar terhindar dari *takalluf* dan *tawalluth*. Kegiatan penutup pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan penguatan dan ulasan pembelajaran. Terdapat beberapa kendala yang dapat diatasi dengan kreatifitas dan inovasi guru.

3. Evaluasi pembelajaran *makhroj* dan *shifatul huruf* Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty dilaksanakan dengan dua teknik, yaitu teknik tes dan teknik non-tes. Penilaian tes dilakukan secara lisan dengan praktik membaca dan setoran hafalan tabel rincian *makhroj* dan *shifatul huruf* Al-Qur'an. Adapun penilaian nontes dilaksanakan dengan cara mengamati bacaan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Evaluasi sebagai penilaian dalam metode Thoriqoty memiliki tiga fungsi yaitu, fungsi formatif ini dilakukan kurang lebih delapan kali dalam pembelajaran jilid dan tiga kali dalam pembelajaran Al-Qur'an yang dicatat dalam buku hasil evaluasi, fungsi sumatif di SMP Mambaus Sholihin ada dua macam, yaitu penilaian sumatif untuk menentukan kelulusan dalam ujian *tashih* horiqoty dan *marhalah* serta evaluasi sumatif yang dilaksanakan setiap ujian akhir semester dan fungsi diagnostik pada setiap kali tatap muka dengan buku kontrol. Pengolahan data hasil evaluasi berupa angka dengan rentang nilai 75-80 untuk dicantumkan dalam raport hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

1. Bagi segenap pengguna perpustakaan IAIN Tulungagung, dengan adanya penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai pustaka bagi peneliti

selanjutnya yang ingin mengkaji tentang implementasi sebuah metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa

2. Bagi guru pembelajaran Al-Qur'an, seyogyanya dapat berguna sebagai bahan masukan untuk meningkatkan peran guru dan kompetensinya dalam implementasi sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai implementasi metode Thoriqoty dalam pembelajaran Al-Qur'an pada siswa
4. Bagi pembaca pada umumnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan yang memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai implementasi sebuah metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa.